

ABSTRAK

Status gizi adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak. Berdasarkan pemantauan status gizi tahun 2016 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI, Kota Padang masih memiliki kasus gizi buruk pada balita. Salah satunya adalah kondisi *stunting* yaitu kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis, sehingga tinggi anak terlalu pendek untuk usianya. Oleh karena itu, perlu dipelajari faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi agar dapat dijadikan acuan untuk mengatasi masalah ini. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menggolongkan status gizi berdasarkan faktor yang mempengaruhi adalah Metode CART (*Classification and Regression Trees*). Objek pada penelitian ini adalah anak umur 2 sampai 5 tahun pada empat kecamatan di Kota Padang. Hasil analisis data dengan menggunakan metode CART menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masalah status gizi *stunting* adalah tingkat pengetahuan ibu, pendidikan terakhir ibu, prilaku ibu, jenis kelamin dan umur anak. *Stunting* cenderung terdapat pada anak dengan pendidikan terakhir ibu yang rendah, pengetahuan ibu yang juga rendah dan prilaku ibu yang kurang baik dalam memberikan gizi. Pengetahuan ibu yang baik ternyata tidak selalu memberikan gizi yang baik pada anak, masih ada anak yang berumur lebih dari 27.5 bulan yang mengalami *stunting*. Prilaku ibu yang baik namun tidak disertai dengan pengetahuan ibu yang baik juga merupakan penyebab kejadian *stunting*. Masih terdapat anak berjenis kelamin perempuan yang menderita *stunting* disebabkan oleh prilaku yang baik, namun tidak disertai dengan pengetahuan yang baik.

Kata Kunci: *Status gizi, Stunting, Metode CART.*